

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENYULUHAN  
GIGI BERLUBANG DENGAN MENGGUNAKAN ALAT  
PERAGA DAN TANPA ALAT PERAGA KEPADA  
SISWA/I KELAS IV SDN 064969 JI.SESER  
NO.33 MEDAN KECAMATAN  
MEDAN TEMBUNG**



**TIRSEM  
P07525018183**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENYULUHAN  
GIGI BERLUBANG DENGAN MENGGUNAKAN ALAT  
PERAGA DAN TANPA ALAT PERAGA KEPADA  
SISWA/I KELAS IV SDN 064969 JI.SESER  
NO.33 MEDAN KECAMATAN  
MEDAN TEMBUNG**

Sebagai syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN**

**TIRSEM  
P07525018183**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENYULUHAN  
GIGI BERLUBANG DENGAN MENGGUNAKAN ALAT  
PERAGA DAN TANPA ALAT PERAGA KEPADA SISWA/  
KELAS IV SDN 064969 JI.SESER NO.33 MEDAN  
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG**

**NAMA : TIRSEM**

**NIM : P07525018183**

Menyetujui :  
Pembimbing

**drg. Adriana Hamsar M.Kes**  
NIP.196810091998032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
NIP. 196911181993122001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENYULUHAN GIGI BERLUBANG DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA DAN TANPA ALAT PERAGA KEPADA SISWA/ KELAS IV SDN 064969 JI.SESER NO.33 MEDAN KECAMATAN MEDAN TEMBUNG**

**NAMA : TIRSEM**

**NIM : P07525018183**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Dluji pada Sidang Ujian  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2019

Penguji II

Penguji I

**Hj. Asmawati, SKM, M.SI**  
NIP.196006031980032001

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
NIP. 196911181993122001

Ketua Penguji

**drg. Adriana Hamsar M.Kes**  
NIP.196810091998032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
NIP. 196911181993122001

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENYULUHAN GIGI BERLUBANG DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA DAN TANPA ALAT PERAGA KEPADA SISWA/I KELAS IV SDN 064969 JI.SESER NO.33 MEDAN KECAMATAN MEDAN TEMBUNG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi,dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacuan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

**Medan, 2019**

**Tirsem  
P07525018183**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, MAY 2019**

**Tirsema**

**Overview Of Knowledge About Cavities Counseling Using Props And  
Without Teaching Aids To Students of grade IV at SDN 064969 Jl.Seser  
No.33 Medan of Medan Tembung Subdistrict In 2019**

**vii + 24 pages + 6 tables + 9 attachments**

**Abstract**

Dental cavities or dental caries are a disease of dental cancer, namely enamel, dentine and cementum, which is caused by the activity of a microorganism in a carbohydrate that can be harmed, the number of dental and oral diseases in elementary school children is very high at present. Therefore it is necessary to make efforts through a school dental health effort program which is a promotion effort provided through counseling.

This research is descriptive with dental model phantom and flip chart, which aims to find out about counseling of cavities using props and without teaching aids to grade IV students at SDN 064969 Jl.Seser No.33 Medan of Medan Tembung subdistrict in 2019 with a sample size of 44 students. From the results, it was showed that level of knowledge after being given counseling with teaching aids to grade IV students was in good criteria as many as 43 students (97.72%), middle criteria was 1 student (2.28%), bad criteria was not exist. Whereas counseling without teaching aids in class IV students, good criteria were 29 students (65.9%), middle criteria were 13 students (29.55%), bad criteria were 2 students (4.55%).

The conclusions of study, that knowledge of counseling using teaching aids students is easier to understand what we convey compared to counseling without using teaching aids

Keywords : Knowledge, Counseling, Teaching Aids

Reference : 14 (2009-2015)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**

**Tirsem**

**Gambaran Pengetahuan Tentang Penyuluhan Gigi Berlubang Dengan Menggunakan Alat Peraga Dan Tanpa Alat Peraga Kepada Siswa/i Kelas IV SDN 064969 Jl.Seser No.33 Medan Kecamatan Medan Tembung Tahun 2019.**

viii + 24 halaman + 6 tabel + 9 lampiran

**Abstrak**

Gigi berlubang atau karies gigi ialah merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin, dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat dirugikan, banyaknya penyakit gigi dan mulut pada anak Sekolah Dasar pada saat sekarang ini sangatlah tinggi, oleh sebab itu perlu dilakukan upaya melalui program upaya kesehatan gigi sekolah (UKGS) merupakan satu upaya promotif yang diberikan berupa penyuluhan.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode yang digunakan phatom model gigi dan flip chart, yang bertujuan untuk mengetahui tentang penyuluhan gigi berlubang dengan menggunakan alat peraga dan tanpa alat peraga kepada siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl.Seser No.33 Medan Kecamatan Medan Tembung Tahun 2019.dengan jumlah sampel 44 orang.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dengan alat peraga pada siswa/i kelas IV adalah kreteria baik sebanyak 43 siswa/i (97,72%), yang sedang 1 siswa (2,28%) buruk tidak ada, Sedangkan Penyuluhan tanpa alat peraga pada siswa/i Kelas IV, kreteria baik sebanyak 29 Siswa (65,9 %)., Kriteria sedang 13 Siswa/i (29,55%) ,Kriteria Buruk 2 siswa/i (4,55%).

Simpulan penelitian bahwa Pengetahuan Penyuluhan dengan menggunakan alat peraga siswa/i lebih mudah mengerti dan memahami apa yang kita sampaikan dibanding dengan Penyuluhan Tanpa menggunakan Alat Peraga.

Kata Kunci : Pengetahuan, Penyuluhan, Alat Peraga  
Daftar bacaan : 14 ( 2009– 2015 )

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita Panjatkan Kehadirat Allah SWT ,Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan Judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Penyuluhan Gigi Berlubang Dengan Menggunakan Alat Peraga Dan Tanpa Alat Peraga kepada Siswa/i Kelas IV SDN 064969 Jl Sesar Medan Kecamatan Medan Tembung

Karya tulis ilmiah ini disusun dan dibuat sebagai Persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III di Poltekkes Kemenkes Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan Gigi.

Dalam kesempatan ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran serta masukan yang sangat berpengaruh dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Medan sekaligus sebagai Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini..
2. Ibu drg.Adriana Hamsar,M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan ilmunya dalam memberikan bimbingan arahan serta motivasi, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Ibu Hj.Asmawati SKM, M.Si selaku Dosen Ketua Penguji yang telah memberikan kritik dan saran serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Terimakasih kepada Pihak Institusi Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Keperawatan Gigi untuk izin lokasi penelitian.
5. Seluruh Staf Dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Keperawatan Gigi.
6. Terima kasih kepada dr.Fitriah Nurdin dan drg.Chairumahnum yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan tugas karya ilmiah ini dengan tepat waktu.

7. Terima kasih kepada Bapak Drs.Pangaloan Pasaribu selaku kepala sekolah SDN 064969 Kecamatan Medan Tembung beserta guru-guru yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan pengumpulan data di lapangan.
8. Teristimewa kepada keluarga khususnya suami tercinta Sudarsono dan anak-anakku Suti Sulistyani serta Febryantoro yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa serta semangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kepada teman-teman saya mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi serta saran dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhirnya dalam kesempatan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun bahasanya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata atas segala bantuan dan dukungan semua pihak penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, Mei 2019

Penulis

Tirsem

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
C.1. Tujuan Umum .....	3
C.2. Tujuan Khusus .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	4
A.1 Penyuluhan .....	4
A.1.1 Defenisi .....	4
A..1.2 Jenis-jenis penyuluhan .....	5
A.1.2.1. Dengan Alat Peraga.....	5
A.1.2.2. Tanpa Alat Peraga.....	7
A.2. Pengetahuan.....	7
A.2.1. Tingkat Pengetahuan .....	8
A.2.2 Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	9
A.3.Gigi berlubang / Karies gigi .....	10
A.3.1. Penyebab karies .....	10
A.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Karies Gigi .....	11
A.3.3. Pencegahan Karies Gigi .....	13

B. Kerangka Konsep .....	13
C. Definisi Operasional .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
A. Jenis penelitian .....	15
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	15
B.1. Lokasi Penelitian .....	15
B.2. Waktu Penelitian .....	15
C. Populasi Dan Sampel .....	15
C.1. Populasi .....	15
C.2. Sampel .....	15
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data .....	15
D.1. Cara Pengumpulan Data .....	16
E. Pengolahan Data Analisa Data .....	16
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
A. Hasil Penelitian .....	18
B. Pembahasan .....	21
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>24</b>
A. Kesimpulan .....	24
B. Saran .....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>25</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel A.1	Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Sebelum Penyuluhan Tanpa Alat Peraga Pada Siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl.seser No.33 Medan Kecamatan Tembung Tahun 2019.....	18
Tabel A.2	Distribusi Frekuensi Gambaran Sesudah Penyuluhan Tanpa Alat Peraga Pada Siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl.seser No.33 Medan Kecamatan Tembung Tahun 2019.....	18
Tabel A.3	Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Sebelum Penyuluhan Dengan Alat Peraga Pada Siswa/i Kelas IV SDN 064969 Jl.seser No.33 Medan Kecamatan Tembung Tahun 2019.....	19
Tabel A.4	Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Sesudah Penyuluhan Dengan Alat Peraga Pada Siswa/i Kelas IV SDN 064969 Jl.seser No.33 Medan Kecamatan Tembung Tahun 2019.....	19
Tabel A.5	Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Sebelum Penyuluhan Tanpa Alat Peraga dan sesudah Penyuluhan Tanpa Alat Peraga Pada Siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl.seser No.33 Medan Kecamatan Tembung Tahun 2019 .....	20
Tabel A.6	Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Sebelum Penyuluhan dengan Alat Peraga dan sesudah Penyuluhan dengan Alat Peraga Pada Siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl.seser No.33 Medan Kecamatan Tembung Tahun 2019 .....	21

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Etical Clearance
- Lampiran 5 Kuisisioner
- Lampiran 6 Master tabel
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 8 Daftar Konsultasi KTI
- Lampiran 9 Jadwal Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok anak usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi. Usia sekolah merupakan masa untuk meletakkan landasan kokoh bagi terwujudnya manusia berkualitas dan kesehatan merupakan faktor penting yang menentukan kualitas sumber daya manusia (Warni, 2009).

Dalam Undang-Undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992, kesehatan didefinisikan secara lebih kompleks sebagai keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Tidak hanya terbatas dari gangguan secara fisik, mental, dan sosial, tetapi kesehatan dipandang sebagai alat atau sarana untuk hidup secara produktif. Dengan demikian, upaya kesehatan yang dilakukan dapat mengarahkan masyarakat mencapai kesehatan yang cukup agar dapat hidup produktif (Maulana, 2013).

Pemerintah Indonesia sejak tahun 1951 mengupayakan usaha peningkatan pengetahuan gigi anak usia sekolah dasar melalui Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Program UKGS tersebut merupakan upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Dasar (SD) yang menitik beratkan pada upaya penyuluhan dan gerakan sikat gigi masal, serta pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada setiap murid. Penyakit gigi yang banyak diderita anak usia sekolah dasar adalah karies (gigi berlubang).

Peningkatan kesehatan merupakan segala bentuk upaya yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk mengoptimalkan kesehatan melalui kegiatan penyuluhan, penyebar luasan informasi, atau kegiatan lainnya untuk menunjang tercapainya hidup sehat.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen dan kesehatan umum yang berperan penting dalam fungsi pengunyahan, fungsi bicara dan fungsi kecantikan. Ketiga fungsi tersebut sangat penting dalam menunjang kelancaran aktivitas dan tubuh kembang seseorang.

Gigi adalah jaringan tubuh yang paling keras dibanding dengan jaringan lainnya, strukturnya berlapis-lapis mulai dari email yang keras, dentin (tulang gigi) di dalamnya, pulpa yang berisi pembuluh darah, pembuluh saraf, dan bagian lain yang memperkokoh gigi. Namun demikian gigi merupakan jaringan tubuh yang mudah sekali mengalami kerusakan ini terjadi ketika gigi tidak memperoleh perawatan yang semestinya (Endah, 2011).

Karies gigi merupakan penyakit yang banyak menyerang anak-anak maupun orang dewasa baik pada gigi susu maupun gigi permanen. Anak usia 6-10 tahun merupakan kelompok usia yang kritis dan mempunyai sifat khusus yaitu transisi/pergantian dari gigi susu ke gigi permanen (Suciari dkk, 2015). Karies gigi merupakan sebuah penyakit yang merusak struktur gigi berlubang, menyebabkan nyeri, gangguan tidur, penanggalan gigi, infeksi, berbagai kasus berbahaya dan bahkan kematian, penyebab penyakit tersebut karena konsumsi makanan yang manis dan lengket, malas atau salah dalam menyikat gigi, kurangnya perhatian kesehatan gigi dan mulut atau bahkan tidak pernah sama sekali memeriksa kesehatan gigi (Listiono 2012 dalam Sari, 2013).

Penyuluhan dapat diberikan dengan menggunakan alat peraga dan tanpa alat peraga. Biasanya pada anak sekolah dasar sulit untuk menyerap kata-kata yang kita sampaikan mungkin karena kurang menarik sehingga mereka merasa cepat bosan dan akhirnya pengetahuan mereka menjadi kurang, tetapi bila dengan menggunakan alat peraga mereka akan lebih mudah mengerti dan akhirnya apa yang kita sampaikan menjadi di mengerti ini bukti berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan sarana alat bantu (Rahardjo, 2010).

Adapun tujuan dan pendidikan kesehatan gigi adalah meningkatkan pengertian dan kesadaran masyarakat tentang penting pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta menanamkan perilaku hidup sehat sejak dini.

Berdasarkan survey awal, ditemukan 7 dari 10 orang terdapat gigi yang berlubang maka dilakukan penelitian di SDN 064969 Medan Kecamatan Medan Tembung.

Berdasarkan uraian latar belakang maka penelitian ingin mengetahui seberapa besar pengetahuan tentang gigi berlubang dengan menggunakan alat peraga dan tanpa menggunakan alat peraga terhadap tingkat pengetahuan siswa/I kelas IV SDN 064969 Medan Kecamatan Medan Tembung.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan penyuluhan tentang gigi berlubang dengan menggunakan alat peraga dan tanpa alat peraga terhadap tingkat pengetahuan siswa/l kelas IV SDN 064969 Medan Kecamatan Medan Tembung.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengetahuan tentang penyuluhan gigi berlubang dengan menggunakan alat peraga dan tanpa alat peraga pada siswa/l kelas IV SDN 064969 Medan Kecamatan Medan Tembung.

### **C.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tanpa alat peraga pada siswa/i kelas IV SDN 064969 Medan Kecamatan Medan Tembung.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan tanpa alat peraga pada siswa/i kelas IV SDN 064969 Medan Kecamatan Medan Tembung.
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan alat peraga pada siswa/i kelas IV SDN 064969 Medan Kecamatan Medan Tembung
4. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dengan alat peraga pada siswa/l kelas IV SDN 064969 Medan Kecamatan Medan Tembung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Ada manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan pengetahuan tentang gigi berlubang bagi siswa/i kelas IV SDN 064969 Medan Kecamatan Medan Tembung.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak sekolah tentang tingkat pengetahuan pada siswa/l kelas IV SDN 064969 Jl. Sesar No.33 Medan Kecamatan Medan Tembung yang berkaitan dengan kesehatan gigi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **A.1 Penyuluhan**

###### **A.1.1 Defenisi**

Penyuluhan dalam arti umum adalah ilmu sosial yang mempelajari system dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan penyuluhan dapat dipandang sebagai suatu bentuk pendidikan untuk orang dewasa. Penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bias membuat keputusan yang benar (Setiana 2010).

Penyuluhan kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilakunya dengan kata lain, dengan adanya pendidikan tersebut dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku sasaran.

Penyuluhan kesehatan juga suatu proses, dimana proses tersebut mempunyai masukan (input) dan keluaran (output). Di dalam suatu proses pendidikan kesehatan yang menuju tercapainya tujuan pendidikan yakin perubahan perilaku dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu proses pendidikan. Agar tercapai suatu hasil optimal, maka faktor-faktor tersebut harus bekerja sama secara harmonis. Hal ini, berarti bahwa untuk memasukan (sasaran pendidikan) disesuaikan. Untuk sasaran kelompok modanya harus berbeda dengan sasaran massa dan sasaran individual. Untuk sasaran individual dan sebagainya (Notoatmodjo 2003).

Penyuluhan kesehatan bertujuan mengubah perilaku kurang sehat menjadi sehat. Perilaku baru yang terbentuk, sebagai upaya meningkatkan pengetahuan kesadaran, sikap dan perbuatan.

### **A.1.2 Jenis-jenis penyuluhan**

Jenis-jenis penyuluhan ada dua macam yaitu :

1. Menggunakan alat peraga dan
2. Tanpa alat peraga

#### **A.1.2.1 Dengan Alat Peraga**

##### **1. Alat Peraga**

Alat peraga adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan guru agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien (Sudjana, 2009). Alat peraga adalah alat yang digunakan dan dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran dari materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi nyata dan jelas sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat para siswa yang menjuruskan kearah terjadinya proses belajar mengajar (Sorani, 2014).

Alat peraga pendidikan sebagai instrument audio maupun visual yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat siswa dalam mendalami suatu materi (Faizal, 2010).

Alat peraga adalah alat-alat yang digunakan oleh penyuluhan dalam menyampaikan informasi, alat ini berfungsi untuk membantu dan memeragakan sesuatu dalam proses penyuluhan (Notoatmodjo, S, 2012).

Berikut ini adalah macam-macam alat peraga yang dapat digunakan dalam penyuluhan. Alat ini berguna di dalam membantu menstimulasikan indra mata (pengelihantan) alat peraga ini ada 2 bentuk yaitu :

1. Alat yang diproyeksikan, misalnya : slide, film, film strip.
2. Alat yang tidak diproyeksikan :
  - a. dua dimensi, misal : gambar peta, flict chart.
  - b. tiga dimensi, misal : model (*phantom*)

Berdasarkan penggunaannya, alat peraga dibedakan atas 2 (dua) macam, yaitu :

1. Alat peraga yang rumit (*complicated*), seperti : film, flim strip. Slide, dan sebagainya yang menggunakan listrik dan proyektor.
2. Alat peraga sederhana seperti leflet (lembaran-lembaran yang dilipat), model buku bergambar poster dan spanduk (biasanya ditempelkan di tempat umum).

## **2. Sasaran yang dicapai**

Menggunakan alat peraga juag harus didasari pengetahuan tentang sasaran yang akan dicapai alat perga tersebut, yaitu :

- a. Individu atau kelompok
- b. Kategori-kategori sasran seperti kelompok umur, pendidikan pekerjaan.
- c. Bahasa yang sederhana
- d. Minat dan perhatian
- e. Pengetahuan dan pengalaman meraka tentang pesan yang akan di terima.

## **3. Tujuan penggunaan alat peraga**

Tujuan dari penggunaan alat peraga ini adalah :

1. Alat peraga dapat mempermudah penyampaian informasi
2. Alat peraga dapat menghindari kesalahan persepsi
3. Alat peraga dapat memperjelas informasi
4. Alat peraga dapat menampilkan objek yang tidak dapat ditangkap oleh mata
5. Alat peraga dapat memperlajari informasi

## **4. Manfaat Alat Peraga**

1. Menimbulkan minat sasaran.
2. Mencapai sasaran yang lebih banyak.
3. Membantu mengatasi hambatan dalam pemahaman.
4. Merangsang sasaran dari pendidik untuk melaksanakan pesan-pesan pada orang lain.
5. Mempermudah penyampaian informasi.
6. Mempermudah penerimaan informasi dan sasaran

7. Mendorong keinginan untuk mengetahui, mendalami, dan mendapat pengertian yang lebih baik.
8. Membantu menegakkan pengertian atau informasi yang diperoleh

#### **A.1.2.2. Tanpa Alat Peraga**

Tanpa alat peraga adalah kegiatan berbicara yang dilakukan guru hanya mengandalkan suara, mimik dan gerak anggota tubuh. Macam-macam penyuluhan yang tidak menggunakan alat peraga yaitu :

1. Ceramah adalah kelompok bicara satu arah, pembicara mengemukakan gagasannya pada pihak lain dan tidak membutuhkan reaksi sesaat dalam bicara yang berbentuk tanggapan atau respon
2. Berbicara adalah kegiatan bercerita yang dilakukan oleh guru hanya mengandalkan suara, mimik, dan pantomimik atau gerak anggota tubuh.
3. Berpidato adalah sebuah kegiatan berbicara didepan umum atau orang dalam situasi tertentu, untuk menyatakan pendapat atau memberikan gambaran umum dalam suatu hal
4. Wawancara (*interview*) adalah untuk mengetahui apakah klien memiliki kesadaran dan pengertian yang kuat tentang informasi yang diberikan (perubahan perilaku yang diharapkan)

#### **A.2 Pengetahuan**

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari tahu, yang telah terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra, yakni : indra pengelihat, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Notoatmodjo, S, 2012).

### **A.2.1 Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan yang tercakup dalam dominan kognitif, mempunyai 6 tingkatan yaitu :

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya, termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh badan yang di pelajari atau rangsangan yang telah di terima.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapt diartikan sebagai aplikasi ataiu penggunaan huku-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kamampuan untuk manjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur oerorganisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menyusun informasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6. Valuasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk mempelajari justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau

objek. penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri.

### **A.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor (Sudrajat, 2010) diantaranya :

#### **1. Pengalaman**

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman, baik pengalaman pribadi maupun dari pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran .

#### **2. Ekonomi (pendapatan)**

Faktor pendapatan keluarga sangat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pokok dan sekunder dalam keluarga. Keluarga dengan status ekonomi baik akan lebih baik tercukupi bila dibandingkan dengan keluarga dengan status ekonomi rendah.

#### **3. Lingkungan sosial ekonomi**

Manusia adalah makhluk sosial dimana dalam kehidupan saling berinteraksi satu dengan yang lain, individu yang dapat berinteraksi lebih banyak dan baik, maka akan lebih besar mendapatkan informasi.

#### **4. Pendidikan**

Tingkat pendidikan seseorang akan sangat berpengaruh dalam pemberian respon terhadap sesuatu yang datangnya dari luar.

#### **5. Informasi /Media Massa**

Melalui berbagai media cetak maupun elektronik berbagai informasi dapat diterima oleh masyarakat sehingga seseorang yang lebih sering terpapar dimedia massa (TV, Radio, Majalah) akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah terpapar informasi media massa.

#### **6. Usia**

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia akan semakin berkembang

pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

### **A.3. Gigi berlubang/ Karies gigi.**

Karies gigi adalah suatu penyakit infeksi pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum yang disebabkan oleh aktifitas suatu jasad renik yang memfermentasikan karbohidrat menjadi asam sehingga menyebabkan gigi berlubang. Tandanya adalah adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya, akibatnya, terjadi invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksinya ke jaringan periapikal yang dapat menyebabkan nyeri, Karies ialah merupakan suatu penyakit keras gigi, yaitu (Kidd, E, 2012).

Menurut penelitian di negara-negara Eropa, Amerika, Kalimantan, dan Asia, termasuk Indonesia ternyata bahwa 80 - 95 % dari anak-anak dibawah 18 tahun terserang karies gigi (Tarigan, R, 2014).

#### **A.3.1 Penyebab Karies**

##### **1. Gigi**

Ada penyakit dan gangguan tertentu pada gigi yang dapat mempertinggi faktor resiko terkena karies, anatomi gigi juga berpengaruh pada pembentukan karies, celah atau alur yang dalam pada gigi yang dapat menjadi lokasi perkembangan karies. Karies juga sering terjadi pada tempat yang sering terselip sisa makanan.

##### **2. Plak gigi**

Plak gigi merupakan lapisan yang lengket dan berisi bakteri beserta produknya yang terbentuk pada semua permukaan gigi, bakteri yang menempel ini dapat terjadi melalui serangkaian tahapan.

##### **3. Karbohidrat**

Karbohidrat yang menempel pada permukaan gigi dapat berubah menjadi asam yang mengakibatkan demineralisasi email. Karbohidrat ini substrat untuk pembuatan asam bagi bakteri dan sintesa polisakarida ekstrasel.

#### 4. Waktu

Waktu sangat berpengaruh terhadap terjadinya karies. Substrat (molekul organik yang telah siap bereaksi) yang menempel pada permukaan gigi apabila tidak dibersihkan akan difermentasi oleh bakteri menjadi masa asam dalam waktu tertentu.

### **A.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Karies Gigi**

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi karies gigi antaranya adalah

#### 1. Keturunan

Dari suatu penelitian terhadap 12 orang pasang orang tua dengan keadaan gigi yang baik, terlihat bahwa anak-anak dari 11 pasangan orang tua memiliki keadaan gigi yang cukup baik. Dari 46 pasangan orang tua dengan persentase yang memiliki anak dengan gigi yang baik.

#### 2. Jenis kelamin

Dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Milham Turkehem (1996) pada gigi laki-laki dan perempuan diperoleh kesimpulan bahwa persentase karies gigi pada wanita lebih tinggi di banding dengan laki-laki.

#### 3. Umur

Sepanjang hidup dikenal 3 fase umur dilihat dari sudut gigi geligi.

- a. Periode gigi campuran, disini molar 1 sering terkena karies gigi
- b. Periode pubertas, umur antara 14 s/d 20 tahun, pada masa pubertas menjadi perubahan hormon yang dapat menimbulkan pembengkakan gusi sehingga kebersihan mulut menjadi kurang terjaga.
- c. Umur antara 40 s/d 50 tahun, pada umur ini sudah terjadi retraksi atau menurunnya gusi dan papil sehingga, sisa-sisa makanan sering lebih sukar dibersihkan.

#### 4. Saliva (air liur)

Pengaruh saliva terhadap gigi sudah lama diketahui terutama dengan mempengaruhi kekerasan email. Air liur atau saliva ini dikeluarkan oleh kelenjar parotis, kelenjar sublingualis selama 24 jam. Dalam saliva terdapat enzim-enzim yang bersifat bakteriotatis yang dapat membuat beberapa bakteri mulut menjadi

tidak berbahaya, oleh karena itu seseorang yang hiposalivasi atau terkena xerostomia akan lebih rentan terkena karies.

#### 5. Unsur Kimia

Unsur kimia yang mempunyai pengaruh terhadap terjadinya karies gigi masih dalam penelitian. Contoh dari unsur ini adalah flour

#### 6. Plak

Plak terbentuk dari campuran antara bahan-bahan air ludah seperti musin, sisa-sisa sel jaringan mulut, leukosit, limposit, dan sisa-sisa makanan, seperti bakteri. Maka dari itu setelah makan kita harus meniadakan plak sebanyak mungkin, karena plak merupakan awal terjadinya kerusakan gigi.

### **A.3.3. Pencegahan Karies Gigi**

Pencegahan karies gigi bertujuan untuk mempertinggi taraf hidup dengan memperpanjang kegunaan gigi dalam mulut.

Langkah-langkah untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut (Hamsafir, 2010) adalah :

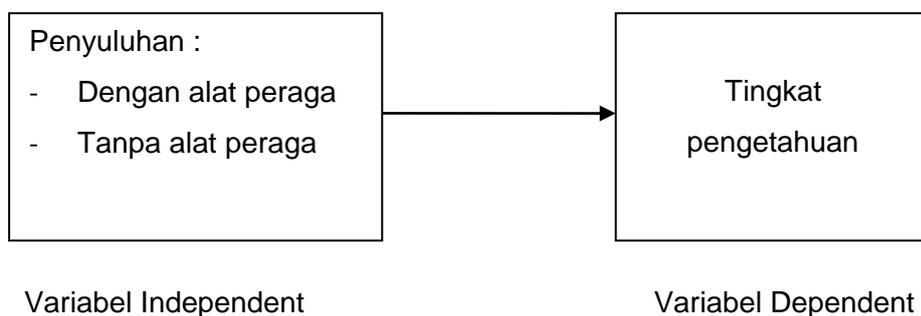
- a. Menyikat gigi 2 kali sehari
- b. Ganti sikat gigi 3-4 bulan sekali, pilih sikat gigi yang bulunya lembut dengan kepala sikat yang dapat menjangkau seluruh permukaan gigi
- c. Gunakan pasta gigi yang mencantumkan ada kandungan fluoride cukup untuk mencegah gigi berlubang karies
- d. Gunakan obat kumur
- e. Gunakan alat bantu membersihkan gigi seperti benang
- f. Hindari makan makanan yang banyak gula syrup, permen, dan coklat
- g. Minum air setelah makan
- h. Membiasakan untuk makan buah-buahan segar dan berair karena dapat membantu mengurangi serat serat.
- i. Minum setelah makan.

## B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka berhubungan antara konsep (*variabel*) yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, S, 2012).

Adapun unsur-unsur yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independent dan variabel dependent.

1. Variabel bebas (*independent*) yaitu yang sifatnya mempengaruhi.
2. Variabel terkait adalah (*dependen*) yaitu sifatnya terpengaruh.



## C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomenal (Hidayat, 2010).

Dalam mencapai tujuan penelitian ini penulis menentukan definisi operasional sebagai berikut;

1. Penyuluhan dengan menggunakan alat peraga adalah media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran misalnya poster, dan pantom.
2. Penyuluhan tanpa alat peraga adalah kegiatan berbicara yang dilakukan guru hanya mengandalkan suara, mimik, dan gerak anggota tubuh.
3. Gigi Berlubang/ karies gigi ialah merupakan suatu penyakit keras gigi, yaitu email, dentin, dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan.

4. Pengetahuan adalah informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah tertentu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode primer, yaitu penyuluhan yang dilakukan langsung pada siswa/i untuk mengetahui peranan penyuluhan tentang gigi berlubang dengan menggunakan alat peraga dan tanpa alat peraga terhadap pengetahuan siswa/i kelas IV SDN 064969 Medan Kecamatan Medan Tembung.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **B.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SDN 064969 kelas VI Medan Kecamatan Medan Tembung. Alasan pemilihan tempat penelitian ini adalah karena belum pernah dilaksanakan penelitian.

##### **B.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2019.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **C.1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan di teliti (Notoatmodjo, S, 2010) Populasi pada penelitian ini adalah siswa/i kelas IV yang berjumlah 44 orang pada SDN 064969 Medan Kecamatan Medan Tembung.

##### **C.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012). Menurut Suharsini Arikunto apabila subjek penelitian <100 maka lebih baik diambil semua, jika subjek >100 dapat diambil 10%-15% atau lebih. Dalam penelitian ini sampel diambil dari 1 kelas yaitu kelas IV yang berjumlah 44 orang.

#### **D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data**

Jenis dan data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh peneliti dengan cara memberikan kuisisioner dan pemeriksaan langsung terhadap murid yang dijadikan sebagai sampel.

2. Data skunder adalah data yang tidak langsung diambil oleh peneliti akan tetapi diperoleh dari data yang sudah ada atau sudah dikumpulkan oleh pihak yang lain yaitu tentang identitas sampel penelitian yang diperoleh dari pihak sekolah.

#### **D.1. Cara Pengumpulan Data**

Pada hari pertama :

1. Memberikan kuisisioner kepada sampel sebelum diberikan penyuluhan.
2. Memberikan penyuluhan dengan tanpa menggunakan alat peraga, hanya berupa kata-kata kepada sampel tentang gigi berlubang.
3. Memberikan kembali kuisisioner setelah diberikan penyuluhan.

Pada hari kedua :

1. Memberikan kuisisioner kepada sampel sebelum dilakukan penyuluhan
2. Memberikan penyuluhan dengan menggunakan alat peraga berupa poster, tentang gigi berlubang
3. Setelah diberi penyuluhan maka sampel diberikan kuisisioner
4. Pengumpulan data ini dilakukan pada pagi hari sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

#### **E. Pengolahan Data Analisa Data**

Data yang telah diolah dengan cara manual kuisisioner yang telah dikumpulkan, diperiksa kelengkapannya, tidak ada jawaban ganda dan tidak ada pertanyaan yg tidak dijawab, Data yang sudah diperoleh disederhanakan dan untuk mempermudah pengolahan digunakan angka dan kode, pada penelitian digunakan kode sbb :

1. Untuk jawaban yang benar skornya 1 ( satu )
2. Untuk jawaban yang salah skornya 0 ( nol )

Untuk pengumpulan analisa dan pengolahan data setelah pergantian kesimpulan data dalam format pemeriksaan dipindahkan kedalam sebuah tabel distribusi frekuensi. Kemudian data tersebut dianalisa berdasarkan tingkat pengetahuan dalam tiga kategori yaitu : baik, sedang, buruk.

Data yang telah dikumpulkan, diolah dengan manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Proses *editing* : memeriksa dengan hasil kuisisioner yang telah diisi dengan tujuan memberikan hasil data.
2. Proses *coding* : dengan mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi angka-angka untuk mempermudah pengolahan data.
3. *Tabulating* : data yang dikumpul dianalisa dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil diperoleh dengan menggunakan rumus :

Range / rentang Nilai Dan Kategori Tingkat Pegetahuan

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} \\ &= \frac{12 - 0}{3} = 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= 9 - 12 \\ \text{Sedang} &= 5 - 8 \\ \text{Buruk} &= 0 - 4 \end{aligned}$$

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl. Sesar No. 33 Medan Kecamatan Tembung Tahun 2019 adalah sebanyak 44 siswa diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel A.1  
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Sebelum Penyuluhan Tanpa Alat Peraga Pada Siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl.sesar No.33 Medan Kecamatan Tembung Tahun 2019

Pengetahuan	n	%
Baik	15	34,09
Sedang	22	50
Buruk	7	15,91
Jumlah	44	100

Dari table 4.1 distribusi frekuensi gambaran sebelum penyuluhan tanpa alat peraga pada siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl. Sesar No.33 Medan Kecamatan Tembung Tahun 2019, dapat dilihat tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah tingkat sedang sebanyak 22 siswa (50 %), yang baik 15 siswa (34, 09%), tingkat pengetahuan yang buruk 7 siswa (15,91%).

Tabel A.2  
Distribusi Frekuensi Gambaran Sesudah Penyuluhan Tanpa Alat Peraga Pada Siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl.sesar No.33 Medan Kecamatan Tembung Tahun 2019

Pengetahuan	n	%
Baik	29	65,9
Sedang	13	29,55
Buruk	2	4,55
Jumlah	44	100

Dari table A.2 distribusi frekuensi gambaran sesudah penyuluhan tanpa alat peraga pada siswa/i kelas IV, dapat dilihat tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah tingkat baik sebanyak 29 siswa (65,9%), yang sedang 13 siswa (29, 55%), tingkat pengetahuan yang buruk 2 siswa (4.55%).

Tabel A.3  
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Sebelum Penyuluhan Dengan  
Alat Peraga Pada Siswa/i Kelas IV SDN 064969 Jl.seser No.33 Medan  
Kecamatan Tembung Tahun 2019

Pengetahuan	n	%
Baik	34	77,27
Sedang	10	22,73
Buruk	0	0
Jumlah	44	100

Dari tabel A.3 distribusi frekuensi gambaran penyuluhan dengan alat peraga pada siswa/i kelas IV, dapat dilihat tingkat pengetahuan yang baik 34 siswa (97,72%), tingkat pengetahuan yang sedang 10 siswa (22,73%) dan tingkat pengetahuan yang buruk 0 (tidak ada) .

Tabel A.4  
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Sesudah  
Penyuluhan Dengan Alat Peraga Pada Siswa/i Kelas IV SDN 064969 Jl.seser  
No.33 Medan Kecamatan Tembung Tahun 2019

Pengetahuan	n	%
Baik	43	97,72
Sedang	1	2,28
Buruk	0	0
Jumlah	44	100

Dari tabel A.4 distribusi frekuensi gambaran sesudah penyuluhan dengan alat peraga pada siswa/i kelas IV, dapat dilihat tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 43 siswa (97,72 %), tingkat pengetahuan yang sedang 1 (2,28 % ), tingkat pengetahuan yang buruk 0 (tidak ada).

Tabel A.5  
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Sebelum Penyuluhan  
Tanpa Alat Peraga dan Sesudah Penyuluhan Tanpa Alat Peraga  
Pada Siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl.seser No.33 Medan  
Kecamatan Tembung Tahun 2019

Pengetahuan	n	%	Pengetahuan	n	%
Sebelum			Sesudah		
Baik	15	34,09	Baik	29	65,9
Sedang	22	50	Sedang	13	29,55
Buruk	7	15,91	Buruk	2	4,55
Jumlah	44	100	Jumlah	44	100

Dari tabel A5 distribusi frekwensi gambaran sebelum penyuluhan tanpa alat peraga pada siswa/i kelas IV SDN 064969 Jalan Seser No.33 Medan Kecamatan Medan Tembung tahun 2019, dapat dilihat tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah tingkat sedang sebanyak 22 siswa/i ( 50 %), yang baik 15 siswa/i ( 34,09 %), tingkat pengetahuan yang buruk 7 siswa/i(15,91% ) dan gambaran sesudah penyuluhan tanpa alat peraga dapat dilihat tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah tingkat baik sebanyak 29 siswa/i (65,9 %), yang sedang 13 siswa/i (29,55 %), tingkat pengetahuan yang buruk 2 siswa (4,45 %).

Tabel A.6  
 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Sebelum Penyuluhan  
 Dengan Alat Peraga dan Sesudah Penyuluhan Dengan Alat Peraga Pada  
 Siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl.seser No.33 Medan  
 Kecamatan Tembung Tahun 2019

Pengetahuan	n	%	Pengetahuan	n	%
Sebelum			Sesudah		
Baik	34	77,27	Baik	43	97,72
Sedang	10	22,73	Sedang	1	2,28
Buruk	0	0	Buruk	0	0
Jumlah	44	100	Jumlah	44	100

Dari tabel A6 distribusi frekwensi gambaran sebelum penyuluhan dengan alat peraga pada siswa/i kelas IV SDN 064969 Jalan Seser No.33 Medan Kecamatan Medan Tembung tahun 2019, dapat dilihat tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah tingkat sedang sebanyak 34 siswa/i ( 77,27 %), yang baik 10 siswa/i ( 22,73 %), tingkat pengetahuan yang buruk 0 ( tidak ada) dan gambaran sesudah penyuluhan dengan alat peraga dapat dilihat tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah tingkat baik sebanyak 43 siswa/i (97,72%), yang sedang 1 siswa (2,28%) , tingkat pengetahuan yang buruk 0 (tidak ada).

#### **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelum penyuluhan tanpa alat peraga, terhadap siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl.seser No.33 Medan Kecamatan Tembung Tahun 2019 dapat dilihat yang paling banyak adalah tingkat yang sedang 22 siswa ( 50% ) tingkat pengetahuan yang baik 15 siswa (34,09%) dan yang tingkat pengetahuan buruk 7 siswa (15,91%).

Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sesudah penyuluhan tanpa alat peraga, terhadap siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl. Seser No.33 Medan Kecamatan Tembung Tahun 2019 dapat dilihat yang paling banyak adalah tingkat yang baik 29 siswa (65,9%) tingkat pengetahuan yang sedang 13 siswa (29,55%) dan yang tingkat pengetahuan buruk 2 siswa (4,55%).

Tanpa alat peraga adalah kegiatan berbicara yang dilakukan guru hanya mengandalkan suara, mimik, dan gerak anggota tubuh (Notoatmodjo, S, 2012). Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, pengindraan terjadi melalui panca indra, yakni : indra pengelihatian, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, S, 2012).

Penyuluhan adalah kegiatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang telah diberikan penyuluhan kepada orang lain (Azwar, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelum penyuluhan dengan menggunakan alat peraga pada siswa/i Kelas IV, dapat dilihat yang paling banyak adalah tingkat pengetahuan yang baik 34 siswa/i (77,27%), tingkat pengetahuan yang sedang 10 siswa/i (22,73%) dan tingkat pengetahuan yang buruk tidak ada.

Hasil penelitian yang dilakukan sesudah penyuluhan dengan menggunakan alat peraga pada siswa/i Kelas IV, dapat dilihat yang paling banyak adalah tingkat pengetahuan yang baik 43 siswa (97,72%), tingkat pengetahuan yang sedang 1 siswa ( 2,28 % ) dan tingkat pengetahuan yang buruk tidak ada.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa gambaran Pengetahuan tentang Penyuluhan gigi berlubang dengan menggunakan alat peraga dan tanpa alat peraga terhadap tingkat pengetahuan siswa/i Kelas IV SDN 064969 Tahun 2019 adalah kelas IV yang sudah diberikan penyuluhan dengan alat peraga hasil distribusi frekuensi dapat dilihat paling banyak adalah tingkat pengetahuan yang baik 43 siswa (97,72%) tingkat pengetahuan yang sedang 1 siswa (2,28 %) dan tingkat pengetahuan yang buruk tidak ada.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penyuluhan dengan menggunakan alat peraga tentang gigi berlubang terhadap tingkat pengetahuan siswa/i kelas III lebih mudah memahami dan mengerti apa yang kita sampaikan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang gambaran penyuluhan tentang gigi berlubang dengan menggunakan alat peraga dan tanpa alat peraga terhadap tingkat pengetahuan siswa/ I Kelas IV SDN 064969 Jl.seser No.33 Medan Kecamatan Tembung Tahun 2019 sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan yang diberikan tanpa menggunakan alat peraga dengan hasil sebagai berikut tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah tingkat pengetahuan baik sebanyak 29 siswa (65, 9%). Tingkat pengetahuan yang sedang 13 siswa (29, 55%). Dan tingkat pengetahuan yang buruk 2 siswa (4,55%)
  
2. Tingkat pengetahuan setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan alat peraga dengan hasil sebagai berikut yang paling banyak adalah tingkat pengetahuan yang baik 43 siswa (97,72%) tingkat pengetahuan yang sedang 1 siswa (2,28%) dan tingkat pengetahuan yang buruk tidak ada.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang disampaikan penelitian dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada siswa/i kelas IV SDN 064969 Medan Kecamatan Medan Tembung, agar dapat menjaga kabersihan gigi dan mulut, rajin memeriksakan gigi kedokter setiap 6 bulan sekali.
  
2. Kepada pihak sekolah diharapkan partisipasinya dalam memberikan penyuluhan dengan menggunakan alat peraga sehingga siswa/i dengan mudah memahami apa yang disampaikan, sehingga mereka dapat memelihara kesehatan gigi dan mulut sejak dini dan mendapat menjadi suatu kebiasann sehari-hari. Dengan cara membentuk program usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS).

## DAFTAR PUSTAKA

- Endah, S., 2011 *Gigi dan mulut sehat*. Bandung : Buku Kedokteran EGC
- Hamsafir, B., 2010. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak dan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Hidayat, 2010. *Defenisi Variabel Secara Operasional* Jakarta : Selembang Medika
- Kidd, Edkk. 2012. *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangan* Jakarta : EGC.
- Maulana, H, D,J 2013. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, S., 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahardjo, E., 2010. 2013 *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Setiana, R., 2010. *Promosi Kesehatan*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sudradjat, T., 2010. *Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tarigan, R., 2014 *karies Gigi* Jakarta : EGC.
- Faizal 2014 Alat Peraga  
<http://kumakukurakura.blogspot.co.id/2017/01/media-alat-peraga-dan-bahan-pembelajaran.html?m=1>
- Listiono 2012 dalam Sari, 2013  
<http://www.scriid.com/document/355230662/penyuluhan-kesehatan-gigi-dan-mulut>
- Soran, R . 2014. Alat Peraga  
<http://alatperaga.blogspot.co.id>
- Suciari Dkk 2015  
<http://www.scriid.com/document/355230662/penyuluhan-kesehatan-gigi-dan-mulut>
- Warni, 2009  
<http://www.scriid.com/document/355230662/penyuluhan-kesehatan-gigi-dan-mulut>



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Gading KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644  
Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [poltekkes\\_medan@yahoon.com](mailto:poltekkes_medan@yahoon.com)



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 372 /2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

8 April 2019

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 064969  
Jl. Sesar No. 33 Medan  
di-  
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Tirsem  
NIM : P07525018183  
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan tentang Penyuluhan Gigi Berlubang dengan Menggunakan Alat Peraga dan Tanpa Alat Peraga pada Siswa/i Kelas IV SDN 064969 Jl. Sesar No. 33 Medan Kecamatan Medan Tembung

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi  
Ketua  
  
Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN



**UPT SEKOLAH DASAR  
NEGERI 064969**

NSS : 10107 6009010 NPSN : 10259197 AKREDITASI : B

Jl. Sesar No. 33 Kel. Siderejo Hilir Kec. Medan Tembung Kota Medan

Propinsi Sumatera Utara Kode Pos : 20222

Medan, 2019

Nomor : 422/05/SD-69/2019  
Perihal : Balasan Permohonan Penelitian  
Kepada Yth,  
Ibu Kepala Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan  
Di Medan

Dengan hormat,

Untuk menanggapi permohonan izin melakukan penelitian yang ibu kirimkan pada tanggal 08 April 2019 dengan Nomor Surat PP.07.01.00/01/372/2019, dengan Mahasiswi:

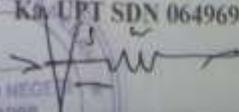
Nama : Tirsem

Nim : P07525018183

Saya selaku Kepala Sekolah SD Negeri 064969 Medan, telah menyetujui penelitian yang dilakukan mahasiswi tersebut dan telah dilakukannya penelitian pada tanggal 16 dan 18 April Tahun 2019 dengan Judul :

**KTI : Gambaran Pengetahuan Tentang Penyuluhan Gigi Berlubang Dengan Menggunakan Alat Peraga Dan Tanpa Alat Peraga Pada Siswa /I Kelas IV SD Negeri 064969 Jl. Sesar No 33 Medan Kecamatan Medan Tembung.**

Demikian surat ini saya perbuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2019  
Ka. UPT SDN 064969  
  
Drs. Pangaloan Pasaribu  
NIP: 196004031981031011

## INFORMED CONSENT

Gambaran Pengetahuan Tentang Penyuluhan Gigi Berlubang Dengan Menggunakan Alat Peraga dan Tanpa Alat Peraga pada Siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl.seser No.33 Medan Kecamatan Medan Tembung

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : .....

Umur : .....

Jenis kelamin : .....

Setelah mendapat penjelasan dan penyuluhan yang berjudul “**Pengetahuan** tentang **gigi berlubang dengan menggunakan alat peraga dan tanpa alat peraga kepada siswa/i SDN 064969 Jl.seser No.33 Medan Kecamatan Medan Tembung** “ menyatakan bahwa saya bersedia dengan suka rela mejadi subjek penyuluhan tersebut.

Yang menyatakan

Medan, April 2019

Peneliti

( ..... )

( .....)

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.065/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol prepared by*

Peneliti utama : Tirsan  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes  
Kemenkes Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Gambaran Pengetahuan tentang penyulohan gigi berlubang dengan menggunakan alat peraga dan tanpa alat peraga pada siswa/I kelas IV SDN 064969 Medan Kecamatan Medan Tembung."**

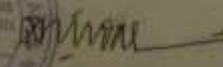
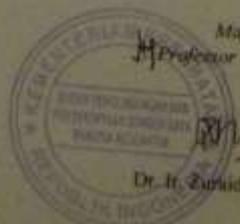
*"Description of Knowledge about extension of cavities using teaching aids and without teaching aids in grade IV students of SDN 064969 Medan, Medan Tembung Subdistrict."*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefit, 4) Risk, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan tanggal 28 Mei 2020.

*This declaration of ethics applies during the period May 28, 2019 until May 28, 2020.*

May 28, 2019  
Professor and Chairperson  
  
Dr. Ir. Zurnidah Nasution, M.Kes  




## KUESIONER PENELITIAN

### Gambaran Pengetahuan Tentang Penyuluhan Gigi Berlubang Dengan Menggunakan Alat Peraga dan Tanpa Alat Peraga pada Siswa/i kelas IV SDN 064969 Jl.seser No.33 Medan Kecamatan Medan Tembung

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan membuat tanda silang (x) yang dianggap sesuai.

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Tanggal : .....

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan membuat tanda silang (x) untuk jawaban yang dianggap sesuai.

1. Karies (lubang gigi) terjadi karena tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut.
  - a. Benar
  - b. Salah
2. Makanan yang manis dan melekat dapat menyebabkan karies (lubang gigi)
  - a. Benar
  - b. Salah
3. Kalau sakit gigi kemana adik berobat ?
  - a. Dokter Gigi
  - b. Ke dukun
4. Apakah menyikat gigi penting untuk menjaga kebersihan gigi ?
  - a. Sangat Penting
  - b. Tidak Penting
5. Berapa kali adik-adik memeriksa gigi ke dokter gigi ?
  - a. 6 bulan sekali
  - b. 1 tahun sekali
6. Setelah makan apa yang adik lakukan ?
  - a. Tidur saja
  - b. Kumur-kumur

7. Apa tujuan kamu menyikat gigi ?
  - a. Agar gigi bersih
  - b. Agar gigi berlubang
8. Berapa kali adik menyikat gigi dalam sehari ?
  - a. Sering kali
  - b. 2 kali
9. Jenis makanan yang dapat merusak gigi ?
  - a. Coklat, dodol, biskuit, gulali, kerupuk,
  - b. buah dan sayur yang segar
10. Kapan Waktu menyikat gigi yang baik dan benar ?
  - a. Pagi sesudah makan, dan malam sebelum tidur
  - b. Sebelum makan dan setelah tidur.
11. Jajanan apa saja yang dapat merusak gigi ?
  - a. Es krim, hamburger
  - b. Buah buahan
12. Bagaimanakah gejala gigi yang berlubang ?
  - a. Ngilu,
  - b. Sakit.

**DAFTAR KONSULTASI**

**Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENYULUHAN GIGI BERLUBANG DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA DAN TANPA ALAT KEPADA SISWA/ KELAS IV SDN 06469 JI.SESER No.33 MEDAN KECAMATAN MEDAN TEMBUNG**

NO	HARI/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		BAB	SUB BAB			
1	Senin, 21 Januari 2019	Judul Penelitian		Lakukan survey awal Pertimbangkan waktu dan lokasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Senin, 4 Februari 2019	Penyerahan Judul		ACC judul	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Rabu, 6 Februari 2019	Out line		Lanjut ke BAB I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	Jumat, 8 Februari 2019	BAB I	A.Latar Belakang B.Rumusan Masalah C.Tujuan penelitian D.Manfaat penelitian	Data terupdate Data Indonesia	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	Kamis, 14 Februari 2019	BAB II	A.Tinjauan Pustaka B.Kerangka Konsep C. Defenisi Operasional	Tambahan referensi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	Kamis, 21 Maret 2019	BAB III	A. Jenis dan desain penelitian B.Lokasi dan waktu penelitian C.Populasi dan sampel D. Jenis dan cara pengumpulan data Pengolahan dan analisa data		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	Senin, 25 Maret 2019	- Kuisisioner - Infomet Consent	- Tatacara mengetik daftar pustaka		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	Selasa, 26 Maret 2019	- Persiapan Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	- Persiapan power point - Persiapan diri - Memperbaiki Tata cara penulisan	Jaga sikap	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

9	Kamis, 4 April 2019	BAB I, II, III	Memperbaiki proposal KTI	Mengambil surat permohonan penelitian	f	au
10	Jumat, 12 April 2019	Persiapan pengambilan data	- Jaga sikap - Perhatikan Penampilan		f	au
11	Kamis, 18 April 2019		Membuat master tabel	Lanjutkan bab IV dan V	f	au
12	Selasa, 7 Mei 2019	BAB IV dan BAB V	- Hasil penelitian, - Pembahasan - Simpulan dan saran	- Pembahasan harus dilengkapi dengan teori yang mendukung - Sarannya harus sejalan dengan masalah yang ditemukan	f	au
13	Jumat, 10 Mei 2019		- Isi abstrak - Persiapan ujian seminar hasil	-Perhatikan panduan penulisan abstrak Sesuaikan dengan judul -Persiapkan diri -Persiapkan Power point	f	au
14	Selasa, 09 Juli 2019		Revisi dan Konsul	Periksa kelengkapan data	f	au
15	Senin, 22 Juli 2019		Penggandaan KTI	- Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan ketua Penguji	f	au

Mengetahui  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI



**drg. Ety Sofja Ramadhan, M.Kes**  
NIP. 196911301993122001

Medan, Juni 2019  
Pembimbing



**drg. Adriana Hamsar, M.Kes**  
NIP.196810091998032001

### JADWAL PENELITIAN

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul KTI		■																		
2	Persiapan Proposal		■	■	■																
3	Persiapan Izin Lokasi					■	■	■	■												
4	Pengumpulan Data									■	■										
5	Pengolahan Data										■	■									
6	Analisis Data														■						
7	Mengajukan Hasil Penelitian															■					
8	Seminar Hasil Penelitian															■					
9	Penggandaan Laporan Penelitian																	■	■	■	■

## RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas

Nama : Tirsem  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas Jawa Tengah 11 Oktober 1969  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jln Amaliun Gg, Hasan Basri No.1 Medan  
Desa/Kel : Kota Matsum II  
Kecamatan : Medan Area  
Kab/Kota : Medan  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua :  
Ayah : Alm. Warsidi  
Ibu : Kardem  
No. telp/Hp : 0821 6852 0328

### 2. Riwayat Pendidikan

1977 - 1983 : SD Negeri Tandem Hilir  
1983 - 1986 : SMP Negeri Tandem Hilir  
1986 - 1989 : SPRG Poltekes Kemenkes RI Medan  
2018 - 2019 : Diploma III Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan